

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Skripsi ini berjudul “Pemikiran Edward Wadie Said Sebagai Perintis Poskolonialisme”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis yang merujuk pada Louis Gotschalk (1986:32). Menurutnya, metode historis merupakan suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis, rekaman dan peninggalan masa lampau. Definisi ini memberikan tekanan khusus yang membedakan dari metode yang lain yakni “kelampauan”-nya. Penulis ketengahkan “kelampauan” itu pada kajian pemikiran tokoh Edward Wadie Said terhadap suatu kondisi pada masanya.

Penjabaran lebih rinci kita temukan dalam penjelasan Gilbert J.Carraghan dalam Muhammad Nur (2001:74). Menurutnya, metode penelitian sejarah, atau lazim disebut metode sejarah, adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis. Kesistematisan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis.

Pendapat lain kita temukan dari Siswojo (1987:45) yang menjelaskan perihal penelitian historis (*historical research*) sebagai suatu usaha untuk menggali fakta-fakta, dan menyusun kesimpulan dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Hasil data atau fakta ini digunakan untuk mengungkap apa yang disumbangkan masa lampau untuk memahami masa sekarang dan yang mungkin terjadi dimasa depan. Sementara itu, Heliuss Samsudin (1996:67-187) berpendapat bahwa, dalam

penelitian sejarah, terdapat empat langkah penting yang harus dilalui secara bertahap.

Pertama, Heuristik, merupakan upaya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Untuk hal ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan dan toko buku. Selain itu juga melakukan *browsing* internet untuk mendapatkan berbagai artikel yang menambah pembendaharaan data tentang pemikiran Said.

Langkah kedua yakni Kritik. Maksudnya adalah suatu metode untuk menilai sumber yang penulis butuhkan untuk mengadakan penulisan sejarah. Verifikasi sumber sejarah ini terbagi dalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal.

Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang ditemukan. Menelaah sejauh mana penyajian antara fakta dan interpretasi penulis sumber tersebut. Kritik eksternal mengarahkan pengujian pada otensitas dan integritas sumber yang diperoleh. Pada tahap ini, penulis berusaha mengkritisi sumber seperti buku dan artikel yang didapat. Kemudian dicermati dari berbagai sudut pandang seperti pertimbangan sosio-politik yang mendukung lahirnya sumber-sumber tersebut.

Setelah langkah kedua selesai, langkah ketiga yang penulis lakukan adalah proses Interpretasi. Penulis pada tahap ini memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data-data yang berserakan itu, disusun penulis untuk membentuk suatu konsep yang utuh. Selain menafsirkan, penulis pun memberikan pengertian terhadap berbagai konsep yang telah ditulis oleh berbagai penulis sebelumnya.

Langkah terakhir adalah Historiografi, yakni penulisan hasil penelitian. Dalam tahap ini, penulis mencoba menyajikan keseluruhan isi skripsi dalam narasi dengan bahasa yang sederhana dan tidak lepas dari ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada tahap ini menurut Helius Sjamsudin (1996: 153) signifikansi semua fakta yang dijamin melalui metode kritik dapat dipahami keterkaitannya secara keseluruhan.

B. Teknik Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, teknik yang digunakan penulis ialah teknik studi kepustakaan. Berbagai data yang ada dalam buku dan artikel yang berkaitan dengan pemikiran Edward Said penulis kumpulkan untuk kemudian dianalisis. Hasil dari analisis itu kemudian dijadikan acuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

C. Persiapan Penelitian

1. Penentuan dan Pengajuan Penelitian

Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) adalah lembaga pertama yang dituju pada tahap ini. Pertama kali penulis mengajukan judul “Pemikiran Politik Edward Said Dalam Perjuangan Bangsa Palestina (1978-2003)”. Dalam rangkaian acara Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi pada 17 Januari 2007, melalui berbagai pertimbangan dari para calon Dosen Pembimbing dan TPPS, akhirnya penulis mengubah judul tersebut menjadi “Pemikiran Edward Wadie Said Sebagai Perintis Poskolonialisme”.

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mengajukan kerangka dasar yang dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian. Setelah disetujui oleh TPPS, rancangan tersebut dipresentasikan pada acara Seminar Pra-Rancangan pada 17 Januari 2007. Setelah disepakati dengan berbagai pertimbangan terlebih dahulu, akhirnya TPPS mengesahkan penulisan skripsi tersebut berdasarkan Surat Keputusan (SK) Ketua Jurusan berisi pengesahan penulisan skripsi beserta penentuan dosen pembimbing. Para Dosen pembimbing tersebut yakni Dr. H. Dadang Supardan M.Pd sebagai dosen pembimbing I, serta M. Eryk Kamsori S.Pd sebagai dosen pembimbing II.

3. Konsultasi

Setelah Seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, penulis mengalami kesulitan strategi dan melakukan konsultasi dengan para dosen pembimbing. Konsultasi tersebut berkaitan dengan teknik penyusunan skripsi ini. Hal yang paling pertama penulis ajukan adalah seputar proses pencarian sumber. Kemudian disusul oleh strategi penulisan skripsi yang benar.

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Pencarian Sumber

Untuk mengumpulkan segala informasi yang diperlukan penulis, pada tahap pertama, penulis melakukan pencarian sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian sumber berupa literatur yang diperoleh dari toko buku dan warung internet (warnet). Pencarian sumber di berbagai toko dilakukan di berbagai toko buku seperti Gramedia dan pusat penjualan buku Palasari.

Pada tempat tersebut, penulis mendapatkan berbagai sumber literatur berupa buku; *Kolonial/Pascakolonial* karya Ania Loomba, *Wacana Kuasa/Pengetahuan* karya M. Foucault, *Problem Peradaban* karya Mohammed Abed Al-Jabiri, karya Edward W. Said yang meliputi *Orientalisme*, *Kekuasaan Politik dan Kebudayaan*, *Peran Intelektual*, dan *Covering Islam*. Sementara buku *Teori Poskolonial*, *Usaha Meruntuhkan Hegemoni Barat* karya Leela Gandhi, penulis dapatkan berupa fotocopy-an dari teman. Tidak lupa jasa teman lainnya yang bersedia meminjamkan buku mereka seperti karya Edward W. Said *Out of Place*, *Bukan-Eropa Freud dan Politik Identitas Timur Tengah*, serta *Edward Said dan Penulisan Sejarah*.

Sementara itu, pencarian sumber oleh penulis dari perpustakaan seperti Perpustakaan UPI dan Daerah tidak membuahkan hasil. Pencarian sumber dari warnet berhasil memperoleh data berupa beberapa artikel yang relevan dengan masalah yang penulis kaji. Artikel tersebut diantaranya adalah sumber pertama yakni, berbagai artikel buah pikiran Edward W. Said.

2. Kritik Sumber

Tahap kritik sumber merupakan ajang penentuan kelayakan sumber (verifikasi). Pada tahap ini, penulis berusaha mengkritisi sumber seperti buku dan artikel yang didapat. Helius Sjamsudin (1996:118) menjelaskan bahwa, fungsi kritik sumber bagi sejarawan, erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Tahap ini penting dilakukan, mengingat tidak semua sumber bisa dijadikan acuan secara serampangan karena bisa menimbulkan kesangsian terhadap hasil akhir penulisan sebuah karya ilmiah.

Verifikasi sumber sejarah terbagi dalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang ditemukan. Berbeda halnya dengan kritik eksternal yang mengarahkan pengujian pada otensitas dan integritas sumber yang diperoleh.

Menimbang hal tersebut, penulis melakukan kritik internal dan eksternal tersebut dan menemukan bahwa, berbagai sumber rujukan merupakan sumber primer dan juga sekunder. Penulis merujuk pendapat Louis Gottschalk (1986:35-36) dimana sumber primer dalam literatur adalah berupa tulisan pertama walaupun tidak perlu asli. Maksudnya, tulisan pertama tersebut dapat juga berupa salinan (*copy*) dari dokumen asli. Berbeda halnya dengan sumber sekunder yang mengetengahkan tulisan dari orang kedua.

Sebagai contoh tulisan primer, penulis ketengahkan berbagai karya asli Edward W. Said yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yakni *Orientalisme; Covering Islam; Peran Intelektual ; dan Out of Place; Kekusaan, Politik dan Kebudayaan; Bukan-Eropa, Freud dan Identitas Politik Timur Tengah*.

Kritik eksternal mengkaji keotentikan sumber yang didapat. Buku *Orientalisme* misalnya, tulisan tersebut bisa dikatakan asli walaupun memang telah mengalami penterjemahan. Sisi lain, kritik internal pun penulis lakukan terhadap berbagai sumber yang didapat. Misalnya, karya Said *Bukan-Eropa, Freud dan Politik Identitas Timur Tengah*. Karya yang telah diterjemahkan oleh L.P. Hok itu ditelaah kembali andai saja ada kesalahan dalam penterjemahan yang bisa merubah makna yang sebenarnya. Kapabilitas penterjemah pun layak dijadikan pertimbangan. Hal ini menyangkut sejauh mana penterjemah memahami

kajian yang diterjemahkannya. Untuk terjemahan buku Said, *Freud dan Bukan Eropa*, L.P. Hok termasuk kategori yang layak, mengingat latarbelakang akademisnya dalam bidang kebudayaan.

3. Interpretasi

Penafsiran (interpretasi) atau proses “pembacaan” penulis terhadap sumber adalah kunci dari tercapainya karya tulis yang asli. Dalam tahap ini, penulis menafsirkan berbagai data serta konsep didalam sumber yang ditemukan dari tulisan Edward Said. Penghubungan berbagai data satu sama lain pun penulis lakukan agar menemukan suatu pengertian yang utuh dari pemikiran Edward Said yang membuat keterhubungan dengan Poskolonialisme.

Data-data yang berserakan mengenai pemikiran, kehidupan, serta pandangan dari dan terhadap Edward w. Said, penulis susun untuk dipilah dan dirangkai menjadi satu kesatuan informasi. Pada tahap ini penafsiran penulis menjadi dominan. Apa yang penulis pahami dijadikan alat untuk memilah kemudian akhirnya menyusun informasi tersebut secara utuh.

4. Laporan Penelitian Studi Kepustakaan

Laporan penelitian merupakan tahap terakhir dari seluruh rangkaian penelitian ini. Dalam metode historis, langkah ini lazimnya dinamakan dengan *historiografi*. Acuan yang dipakai dalam penyusunan laporan ini diambil dari penjelasan dalam buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Desertasi)* yang dikeluarkan Universitas Pendidikan Indonesia. Penyusunan laporan penelitian disusun secara kronologis untuk memudahkan pemahaman substansi penelitian.

Laporan penelitian ini dalam sistematikanya dibagi menjadi lima bagian. Pada bagian pertama berupa pendahuluan. Pada bagian ini, memuat kondisi dan latarbelakang masalah yang membuat penulis merasa tertarik dan perlu membuat tulisan terhadap masalah yang diketengahkan. Penulisan ihwal pemikiran Edward Said, penulis rasakan penting untuk ditulis, karena hal ini sebagai momentum kelahiran sebuah studi baru, Poskoloniaisme. Pada bagian pendahuluan ini pun, penulis lengkapi dengan rumusan masalah, untuk menentukan arah dari penulisan skripsi. Selain itu, penulis melengkapi dengan penjelasan judul, sebagai upaya menyamakan persepsi terhadap judul yang penulis pakai.

Bagian kedua, kajian pustaka. Pada bagian ini, penulis sajikan penjabaran berbagai referensi dari berbagai sumber literatur yang membantu penulisan skripsi ini. Selain itu, penjelasan literatur dirasa penting, untuk menghindari suatu penelitian serupa yang pernah penulis lain lakukan. Pada bagian ini, penulis membaginya dalam tiga tahap penjabaran sumber literatur. Pertama penjabaran sumber literatur yang memuat informasi tentang Edward. Said. Kedua, penjabaran sumber literatur yang memuat informasi tentang studi poskolonial. Bagian ketiga, penjabaran sumber literatur yang merupakan sumber primer, yakni berbagai hasil karya Edward Said.

Setelah dua bagian tersebut, penulis tempatkan metode dan teknik penelitian sebagai bagian ketiga. Bagian ini, berisi tiga hal penting. Pertama, persiapan penelitian dimulai dari pengajuan dan penentuan judul penelitian hingga konsultasi penelitian. Kedua, berisi praktek pelaksanaan penelitian yang penulis laporkan dimulai dari pencarian sumber, kritik sumber sampai pada interpretasi. Ketiga, penulisan format laporan penelitian yang penulis gunakan.

Pada bagian keempat dari tulisan skripsi ini, penulis ketengahkan pembahasan. Bagian ini berisi penjelasan atau bahasan dari skripsi yang bermuara dari rumusan masalah yang penulis cantumkan pada bagian pertama. Uraian pembahasan pada bagian keempat ini terbagi menjadi tiga bagian penting, sesuai dengan rumusan masalah yang diketengahkan. Pembahasan terdiri dari penjelasan latarbelakang pemikiran Edward Said hingga mampu merintis sebuah studi baru, Poskolonial. Selanjutnya, pada bagian ini penulis bahas inti pemikiran Edward Said yang membuat Poskolonialisme terlahirkan. Terakhir, penulis sajikan pembahasan analisis tentang sejauh mana pengaruh pemikiran Edward Said dalam perkembangan Poskolonialisme tersebut.

Bagian terakhir dari tulisan skripsi ini yakni kesimpulan. Bagian ini bukanlah kesimpulan dari semua sumber yang penulis pilah saja. Bagian ini merupakan inti interpretasi penulis yang bersifat menyeluruh dari semua pembahasan pada bagian keempat.

E. Teknik Penulisan Laporan

Pada Skripsi ini, teknik penulisan yang disajikan penulis mengacu pada berbagai ketentuan penulisan yang terdapat dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI. Hal ini sebagai penyesuaian dengan kelaziman teknik penulisan yang digunakan akademisi Universitas Pendidikan Indonesia dalam beragam penulisan karya ilmiah. Hal ini bisa kita cermati sesuai rujukan yang terdapat pada buku *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Laporan Buku, Skripsi, Tesis, Disertasi)* terbitan Universitas Pendidikan Indonesia.

1. Langkah-Langkah Penulisan Laporan

Pengumpulan berbagai sumber yang diperlukan telah penulis lakukan sejak November 2006. Adapun tahapan penulisan sejak penelitian dimulai, telah dilakukan oleh penulis yang dibagi dalam dua tahap. Pertama, pada saat pengumpulan sumber dan verifikasi sumber. Kedua, pada tahap historiografi.

Pada tahapan penulisan pertama, penulis mencatatkan sumber untuk tiap bagian dalam laporan penelitian yang telah lolos verifikasi. Variasi dan fokus dari data yang ditulis sesuai dengan kebutuhan penulis pada tiap bagian-bagian skripsi. Setelah semua itu selesai, penulis kemudian menyusun suatu historiografi dengan berpijak pada data serta interpretasi penulis. Prosesnya dilakukan secara bertahap sesuai bagian dalam laporan penelitian ini.

Penulisan Bab I dan Bab II selesai pada Februari setelah Seminar Pra-Penelitian dan langsung diserahkan pada Pembimbing I dan II. Selanjutnya awal Maret, setelah mendapat masukan tentang kekurangan pada Bab I dan II, penulis kemudian melakukan revisi. Tidak membutuhkan waktu yang lama terhadap revisi pada dua bab ini. Pada akhir Maret, hasil revisi penulis kembali diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa.

Pada awal April, setelah revisi dari Bab I dan II, Bab III berhasil penulis selesaikan, kemudian diserahkan pada pembimbing. Pada awal April, setelah proses bimbingan, Bab III direvisi oleh penulis. Setelah itu, Bab III kemudian diperiksa kembali oleh dosen pembimbing. Pada pertengahan Mei, Bab IV dan V berhasil diselesaikan oleh penulis. Kemudian penulis mendapatkan masukan tentang revisi dari Bab IV dan V tersebut. Pada pertengahan Juli 2007, akhirnya penulis dapat menyelesaikan revisi Bab IV dan V tersebut.

